

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai ialah kuantitatif yang sifatnya observasional analitik dengan tujuan guna menganalisa ada atau tidak keterkaitan antar variabel melalui penggunaan *cross sectional*. Penelitian ini tujuannya supaya mengetahuinya Hubungan Pola Tidur Terhadap Kejadian Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda.

2.2 Populasi Dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah 227 lansia yang tercatat mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda.

2.2.2 Sampel Penelitian

a. Sampel

Sampel ialah sebagiannya dari keseluruhan populasi yang nantinya menjadi responden. Sampel penelitian ini ialah lansia yang terdaftar di 6 posyandu lansia yang ada di area kerja Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda. Perhitungan sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus *Lemeshow* dalam menentukan suatu sampel dan populasi yang diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 \frac{\alpha}{2} \times P \times (1 - P) \times N}{d^2 \times (N - 1) + Z^2 1 \frac{\alpha}{2} \times P \times (1 - P)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi (227)

$Z^2 1 \frac{\alpha}{2}$ = Standar deviasi dengan 95% CI sebesar 1,96

d^2 = Presisi (5%), Presisi yakni sejauh mana sebuah instrumen dapat memberi perolehan secara konsisten.

P = Proporsi prevalensi penderita hipertensi di Kota Samarinda sebanyak 8,4% (0,08).

Sehingga untuk mengetahui sampel yang akan digunakan ialah:

$$n = \frac{Z^2 1 \frac{\alpha}{2} \times P \times (1 - P) \times N}{d^2 \times (N - 1) + Z^2 1 \frac{\alpha}{2} \times P \times (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,08 \times (1 - 0,08) \times 227}{0,05^2 \times (227 - 1) + 1,96^2 \times 0,08 \times (1 - 0,08)}$$

$$n = \frac{64,1823795}{0,80254176}$$

$$n = 79,97$$

$$n = 80$$

Dengan menggunakan Rumus Lemeshow maka nilai sampel n yang didapat sebesar 80 sampel.

b. Besar Sampel

Besar sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni berdasarkan pada populasi lansia di 6 posyandu lansia di Puskesmas Loa Bakung yang memenuhi kriteria peneliti. Penentuan besar sampel diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada.

Kriteria inklusi serta eksklusi supaya memudahkan dalam mengambil sampel, diantaranya:

1) Kriteria Inklusi

- a) Lansia dengan usia lebih dari 60 tahun yang terdaftar di 6 Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- b) Mau menjadi subjek serta menandatangani informed consent.
- c) Lansia yang bisa berkomunikasi.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Lansia yang tidak terdaftar di 6 Posyandu Lansia di area kerja Puskesmas Loa Bakung.
- b) Lansia yang mempunyai penyakit penyerta seperti Diabetes Mellitus tipe 2.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling melalui *proportional stratified random sampling* dipakai supaya memperolehnya sampel representatif dengan mengetahui populasi lansia yang berada di Posyandu lansia Puskesmas loa bakung yang berstrata, yakni terdiri dari 6 Posyandu lansia. Dalam penggunaan teknik ini menggunakan rumus berikut:

$$ni \frac{Ni}{N} = n$$

Diketahui:

ni = banyaknya anggota sampel mengikuti stratum

Ni = banyaknya anggota populasi mengikuti stratum

N = banyaknya anggota populasi secara keseluruhannya

n = banyaknya anggota sampel secara keseluruhannya

Maka,

Tabel 2.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Posyandu Lansia	Jumlah Lansia	Rumus	Sampel
1	Posyandu lansia Wulandari	17	$ni \frac{(17)}{(227)} (80)$	6
2	Posyandu lansia Gelatik	43	$ni \frac{(43)}{(227)} (80)$	15
3	Posyandu lansia Amanah Etam	36	$ni \frac{(36)}{(227)} (80)$	13
4	Posyandu lansia Nur Iman	43	$ni \frac{(43)}{(227)} (80)$	15
5	Posyandu Lansia Sendawar Bersatu	48	$ni \frac{(49)}{(227)} (80)$	17
6	Posyandu lansia Dawis Seroja	40	$ni \frac{(40)}{(227)} (80)$	14
Total sampel				80

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakannya sejak bulan April – Mei 2023. di Puskesmas Loa Bakung yang dimana terbagi menjadi 6 posyandu lansia. Untuk posyandu lansia di kelurahan Loa Bakung ada 4 posyandu lansia yaitu Posyandu Lansia Wulandari, Gelatik, Amanah Etam dan Dawis Seroja. Sedangkan dikelurahan Loa Buah ada 2 posyandu lansia yaitu Posyandu Lansia Nur Iman dan Sendawar Bersatu.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah bagian dari keputusan yang dirumuskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
VARIABEL DEPENDEN				
Hipertensi	Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak diderita oleh masyarakat usia produktif dan lansia saat ini. Penyakit hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg dalam dua kali pengukuran dengan jarak	Responden akan diukur tekanan darahnya dengan menggunakan Tensimeter digital	1.Hipertensi: Jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan $\geq 140/90$ mmHg. 2.Tidak Hipertensi: Jika tekanan darah pada hasil pemeriksaan tidak $\geq 140/90$ mmHg	Nominal

	waktu 5 menit pada kondisi cukup istirahat/tenang.			
Variabel Independen				
Pola Tidur	Pola tidur adalah bentuk yang bervariasi dari suatu keadaan dimana sistem fisiologis manusia mengistirahatkan tubuhnya dalam waktu tertentu.	Menggunakan kuesioner <i>The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i>	Jumlah Soal: 7 pertanyaan kuesioner Dikategorikan menjadi 2 yaitu: Baik ≤ 14 Buruk ≥ 15	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

2.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai dalam pengumpulan data di lapangan. Kuesioner dalam penelitian ini ialah kuesioner baku yang terdiri atas pertanyaan yang dipakai guna memperoleh data dari responden. Pertanyaan pada penelitian ini adalah:

- a. Sub A, mencantumkan karakteristik responden, seperti nama responden, jenis kelamin, usia
- b. Sub B berisi 9 pertanyaan tentang pola tidur, Pola tidur dapat di ukur melalui tujuh komponen yakni kualitas tidur secara subyektif, durasi tidur, latensi tidur, efesiensi tidur,

gangguan tidur, penggunaannya obat tidur, disfungsi siang hari.

2.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Peneliti tidak melakukannya dikarenakan instrumen pengukuran yang dipakai ialah kuesioner PSQI kualitas tidur yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya oleh *University of Pittsburgh* dengan nilai 0,83 dan sudah diartikan dalam Bahasa Indonesia serta diuji validitasnya kepada 30 responden pada penelitian Rivhan (2014) serta perolehan uji validitas memperlihatkan bahwasanya sebanyak 7 komponen pertanyaan valid dikarenakan r hitung $>$ r Tabel dengan rentang taraf 0,361-0,733. Rentang r hitung pada uji validitas ini ialah 0,750. Selain itu, metode Alpha Cronbach diterapkan dalam uji reliabilitas penelitian ini. Kuesioner kualitas tidur PSQI memiliki 19 pertanyaan yang menguji 7 komponen pertanyaan yang valid, serta seluruh perolehan uji reliabilitas dilaksanakan terhadap responden yang sesuai kriteria. Uji reliabilitas menghasilkan nilai 0,741 kriteria dependable tinggi (Syifa Annisa Zakirah, 2019).

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Peneliti memperoleh data primer langsung, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber data dan data primer tersebut digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini pada Posyandu Lansia yang dinaungi Puskesmas Loa Bakung dan menggunakan pernyataan di dalam kuesioner tentang pola tidur. Untuk hipertensi data primer diperoleh dengan pengukuran langsung kepada responden menggunakan Tensi Meter Digital.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ini didapatkan melewati survei pendahuluan ataupun pada Lansia di Puskesmas Loa Bakung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melewati survei awal di Puskesmas Loa Bakung.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, analisis data merupakan komponen penelitian yang sangat penting. Analisa data ialah proses yang dilakukan setelah survei dikumpulkan dari responden. Pemrosesan data terjadi setelah pengumpulan data.

a. Editing

Editing, khususnya meninjau log observasi peneliti. Akurasi perhitungan skor dan ketelitian jawaban adalah dua contoh pemeriksaan ini. Kelengkapan kuesioner, kejelasan tulisan, kesesuaian jawaban, serta keterkaitan jawaban merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan selama penyuntingan ini.

b. Coding

yakni memberi tanda atau mengklasifikasikannya jawaban dari responden pada beberapa kategori. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean pada kuesioner yang sudah terisi oleh responden sebagai berikut :

Tabel 2.3 Coding

No	Variabel	Coding
1	Hipertensi	1 = Hipertensi 2 = Tidak Hipertensi
2	Pola Tidur	1 = Buruk 2 = Baik

c. Entry data

Yakni prosesi pemindahannya data pada aplikasi komputer supaya mempermudahnya prosesi analisa data.

d. Cleaning

Pemeriksaan Kembali data yang telah dimasukkannya ke dalam software SPSS guna mengetahui apakah ada kesalahan dan lainnya. Selanjutnya dilakukannya koreksi.

e. Saving

Penyimpanan data untuk dianalisis.

2.6.3 Analisis Data

Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, analisis data merupakan komponen penelitian yang sangat penting. Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah survei dikumpulkan dari responden. Dua metode analisis data berikut digunakan untuk menganalisis data:

a. Analisis Univariat

Yakni analisa yang dipakai dalam menjelaskannya karakteristik setiap variabel yang dikaji (Zulkipli, 2019). Pada penelitian ini analisa univariat dipakai supaya menjelaskannya ataupun mendeskripsikan angka karakteristiknya responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah analisa yang dilaksanakan guna menganalisa keterkaitan antar dua variabel. Uji statistik pada analisis bivariat memakai komputerisasi

memakai uji chi-square ($\alpha = 0,05$) yaitu salah satu uji jenis uji komparatif non parametris yang dilaksanakan pada dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variable Pola Tidur dengan variabel Kejadian Hipertensi. Landasan salam pemakaiannya uji ini ialah dikarenakan data yang diolah berisikan unsur skala nominal pada kedua variabel.

Dibawah ini kriteria interpretasi pengujian yakni:

1. Jika $p < 0,05 = H_0$ ditolak, maka “Ada Hubungan Pola Tidur Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda.”
2. Jika $p > 0,05 = H_0$ diterima, maka “Tidak ada Hubungan Pola Tidur Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda.”